

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu isu yang sedang berkembang dalam analisis peraturan perpajakan yang menyangkut pendapatan perusahaan adalah *book tax differences*. *Booktax differences* yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan (laba fiskal) dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi (laba komersial). Adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan fiskal menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak (Suandy, 2013:87).

Informasi yang terkandung dalam *book tax differences* dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan. Laba merupakan elemen utama yang menunjukkan suatu kinerja perusahaan secara keseluruhan. Diasumsikan bahwa semakin tinggi laba perusahaan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Pentingnya informasi laba bagi investor sering dimanfaatkan untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, hal ini terjadi karena keterbatasan informasi yang diperoleh oleh calon investor.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis *book tax differences* suatu perusahaan. *Book tax differences* dinilai relevan karena menyediakan tambahan informasi mengenai komponen sementara dari laba dan arus kas serta menyediakan informasi mengenai kualitas variabel

keuangan. Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan waktu atau perbedaan sementara (*timing differences* atau *temporary differences*). Menurut Suandy (2013:87), perbedaan permanen adalah perbedaan yang terjadi karena peraturan perpajakan menghitung laba fiskal berbeda dengan perhitungan laba menurut Standar Akuntansi Keuangan tanpa ada koreksi di kemudian hari. Sedangkan perbedaan temporer adalah perbedaan yang bersifat sementara karena adanya ketidaksamaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara peraturan perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Terjadinya perbedaan-perbedaan antara Standar Akuntansi Keuangan dengan peraturan perpajakan disebabkan oleh adanya berbagai kepentingan dari pembuat kebijakan pajak, yaitu pemerintah yang memanfaatkan pajak sebagai salah satu komponen kebijakan fiskal. Perbedaan antara Standar Akuntansi Keuangan dengan peraturan perpajakan antarlain dalam hal penggunaan sistem maupun metode pengakuan biaya maupun penghasilan secara akuntansi komersial dengan akuntansi secara pajak baik dalam rangka pengakuan pendapatan maupun biaya untuk mendapatkan Penghasilan Kena Pajak (Nia, 2013).

Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya ini akan berdampak pada pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan kembali laba akuntansinya dengan aturan perpajakan (Lestari & Putri, 2015). Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar oleh para pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Pertumbuhan laba

diukur dari perubahan pada laba bersih akuntansi yang dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan aktiva rata-rata perusahaan pada tahun sekarang dan sebelumnya (Saputro, 2011). Perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur dianggap perusahaan yang memiliki perubahan harga produk yang cukup cepat, persaingan yang nampak dan ketat, keadaan labil dengan kondisi global dan perusahaan manufaktur dapat menggeneralisasi karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian terkait telah menjelaskan bukti mengenai hubungan pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba. Ni Putu Lestari dan I.G.A.M Asri Dwija Putri (2015) membuktikan bahwa perbedaan permanen dan perbedaan temporer berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Nia (2013) sama-sama membuktikan bahwa perbedaan permanen dan perbedaan temporer berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Intan (2014) membuktikan bahwa perbedaan permanen memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba dan perbedaan temporer memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba. Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amos (2014) yang membuktikan bahwa perbedaan permanen berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan perbedaan temporer berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut hasil dari penelitian tentang *book tax differences* masih variatif. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan

penelitian tentang *book tax differences* dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen menggunakan perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Serta menggunakan variabel kontrol arus kas operasi dan ROA dengan judul penelitian “**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014)**”

1.2. Perumusan Masalah

Book tax differences merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perbedaan penghasil dan biaya/ pengeluaran menurut akuntansi dan menurut fiskal dapat dikelompokkan menjadi perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan sementara atau perbedaan waktu (*temporary or timing differences*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *book tax differences* mempengaruhi pertumbuhan laba. Maka dapat ditarik pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *book tax differences* yang permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
2. Apakah *book tax differences* yang temporer berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
3. Apakah arus kas operasi dan ROA dapat menjadi pengontrol antara perbedaan permanen dan perbedaan temporer terhadap pertumbuhan laba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan permanen dan perbedaan temporer dari *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba

dengan variabel kontrol arus kas operasi dan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat dan menganalisa laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang benar-benar memiliki kinerja keuangan yang baik.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang berurutan, yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang berisi variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan masalah.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi gambaran subyek yang dijadikan penelitian, analisis data untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang terkait, dan pembahasan hasil uji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian ini maupun untuk penelitian selanjutnya.

